

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia riset dan teknologi di dunia pendidikan kini semakin tinggi. Hal ini menuntut institut-institut di universitas untuk terus berinovasi dan mengikuti permintaan pasar guna mewadai kreatifitas dosen dan mahasiswa agar semakin melebarkan sayapnya di berbagai bidang ilmu. Untuk itulah di bangun sebuah proyek pembangunan gedung “Research and Innovation Center”. Gedung ini nantinya akan berfungsi sebagai pusat riset dan penelitian untuk berbagai macam bidang ilmu di yogyakarta.

Proyek pembangunan gedung “Research and Innovation Center” ini merupakan pekerjaan yang terhitung mahal biayanya serta rumit dalam pengerjaannya, sehingga ada risiko kegagalan konstruksi pada proyek tersebut. Pada tahap pelaksanaan proyek berbagai risiko muncul, seperti risiko waktu seperti keterlambatan pekerjaan, risiko biaya seperti pembengkakan biaya konstruksi, dan risiko yang mempengaruhi mutu proyek yaitu mutu bangunan tidak sesuai dengan rencana. Oleh karena itu diperlukan perhitungan dan perencanaan yang matang agar pelaksanaan proyek sesuai dengan rencana dan agar tidak terjadi kesalahan dan kegagalan konstruksi (Soeharto,1999).

Keterlambatan yang terjadi berdasarkan fakta dilapangan karena minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen risiko (Soeharto,1999). Dimana kurangnya untuk memahami, mengidentifikasi dan melakukan evaluasi suatu potensi masalah pada tiap tahapan proyek sehingga berdampak pada hasil akhir proyek. Dalam suatu pembangunan permasalahan dalam proyek konstruksi begitu banyak salah satunya adalah keterlambatan proyek yang mempengaruhi waktu. Maka dari itu diperlukan manajemen proyek yang baik dalam segi perencanaan dan pengendalian. Agar dalam pelaksanaannya proyek tidak akan mengalami atau meminimalisir dan melakukan pencegahan keterlambatan pada perencanaan dan pengendaliannya dapat dilakukan dengan tepat.

Banyak sekali terjadi kasus keterlambatan proyek khususnya dalam proyek gedung bertingkat, maka dari itu perlunya melakukan identifikasi faktor resiko

keterlambatan pada proyek pembangunan bertingkat khususnya pada pembagunan gedung “Research and Innovation Center” di yogyakarta agar dapat menghindari hal tersebut.

Diskripsi tentang risiko apa sajakah yang bisa memberikan dampak keuntungan pada kontraktor dan faktor–faktor risiko apa saja yang bisa diminimalkan sehingga tidak memberikan dampak kerugian yang cukup besar kepada kontraktor sangat penting untuk dipahami.

Fakta di lapangan menunjukkan banyak ditemukan kelalaian pada saat pelaksanaan proyek yang menyebabkan proyek tersebut menjadi terlambat dari rencana, hal ini bisa jadi disebabkan karena minimnya pemahaman tentang manajemen risiko.

Proyek pembangunan gedung “Research and Innovation Center” pada saat pelaksanaan proyek secara umum menghadapi beberapa masalah seperti cuaca buruk, material datang terlambat dan jumlah tenaga kerja yang kurang. Itu membuat pelaksanaan proyek menjadi terlambat dan biaya yang dikeluarkan menjadi lebih besar. Oleh karena itu pemahaman mengenai manajemen risiko sangatlah penting untuk dipahami agar keefektifan dalam lingkungan proyek bisa terjadi dalam hal ini adalah efisensi kerja untuk produktivitasnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keterlamabatan pada proyek pembagunan gedung RESEARCH AND INNOVATION CENTER ?
2. Berapakah nilai-niali yang didapatkan dari faktor faktor keterlamabatan pada tiap tiap item pekerjaan yang di teliti untuk proyek pembagunan gedung RESEARCH AND INNOVATION CENTER ?
3. Berapakah nilai rata-rata resiko tertinggi pada proyek pembagunan gedung RESEARCH AND INNOVATION CENTER tersebut ?

1.3. Lingkup Penelitian

Pada Penelitian ini mempunyai latar belakang dan perumusan masalah, maka dari itu diperlukan dilakukan pembatasan pada masalah masalah yang di teliti

Batasan-batasan masalah penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Lokasi ini ditetapkan pada Proyek Pembangunan Gedung RESEARCH AND INNOVATION CENTER
2. Metodologi penelitian ini menggunakan metode pengamatan langsung di lapangan dan wawancara berupa kuisisioner
3. Risiko yang diteliti adalah risiko teknis pelaksanaan yang berpengaruh terhadap waktu
4. Analisa dan pengolahan hasil identifikasi risiko dilakukan terhadap risiko yang paling sering terjadi dan berdampak paling besar

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini agar kita dapat mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mengakibatkan keterlambatan waktu dalam proyek dan mencari tahu atau mengidentifikasi pekerjaan yang memiliki resiko keterlambatan paling tinggi dan menentukan nilai rata-rata untuk ketelamabatan pada proyek pembagunan gedung RESEARCH AND INNOVATION CENTER

1.5. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan yang berkaitan dengan kebijakan pelaksanaan proyek
3. Memperdalam ilmu pengetahuan tentang ilmu manajemen, khususnya dalam hal manajemen risiko